

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS
PNEUMOTHORAKS DEXTRA DI RSU PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas
dan Memenuhi Sebagian Persyaratan
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi

Oleh :

VINDO DWIKA PRATAMA
J 100 010 045

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *PNEUMOTHORAKS DEXTRA* DI RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA”** telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing untuk dipertahankan di depan tim penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa jurusan Fisioterapi Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pembimbing



Isnainiherawati S.Fis, M. Sc

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan tim penguji Karya Tulis Ilmiah Diploma III
Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan
diterima untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Ahli Madya
Fisioterapi


Hari : Jumat
Tanggal : 19 Desember 2014

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

(Nama)		(Tanda Tangan)
Penguji I	: Isnaini Herawati, S.FT, M.Sc	()
Penguji II	: Umi Budi Rahayu, S.FT, M.Kes	()
Penguji III	: Agus Widodo, S.FT, M.Fis	()

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Suwadi, M.Kes)

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak/dikemudian hari terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan diatas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, Maret 2015



VINDO DWIKA PRATAMA
NIM. J100100045

Motto

Biar pun hidup ini penuh dengan jatuh bangun tapi semangat yang ada di diri kita lah yang membangkitkan kita untuk terus maju.

Karena Hidup ini tidak selamanya dibawah selagi ada tekad dan kemauan semua akan berubah dengan seiringnya waktu yang berputar

Tanpa usaha dan tekad serta kemauan yang ada pada diri kita semua akan sia-sia percuma

semangatttt

PERSEMBAHAN

ALLAH SWT

ISLAM AGAMAKU

Almamaterku tercinta yang telah memberikan ilmu yang tak terbatas, dan mengalir disetiap langkahku.

Ayah dan ibu tercinta yang tak pernah henti menanamkan kesabaran dan kesabaran serta doa disetiap akhir sholatnya dengan deraian air mata dan tak pernah henti bibirnya berucap meminta dan memohon agar diberikan jalan yang terbaik bagi anak-anaknya.

Kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan dan semangat berupa moral dan material yang tulus dan ikhlas serta kasih sayangnya yang tak ternilai dengan materi dan doanya yang selalu mengiringi langkahku, aku sayang kalian semua, tanpa kalian aku tidak akan bisa seperti sekarang ini.

My best friend DIII fisioterapi angkatan 2010 yang telah memberiku dorongan dan semangat. Kepedulian dan kebersamaan harus selalu kita tanamkan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini penulis susun guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat kelulusan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul **”PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS PNEUMOTHORAKS DEXTRA DI RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA”**Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

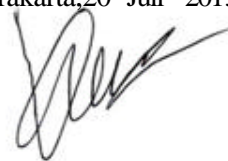
1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiadji, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Bapak Prof. Dr. Suwadi, M.Kes, DSR, Selaku Guru Besar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Arif Widodo, A.Kep., M.Kes, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
4. Ibu Isnaini Herawati S.Fis, M.Sc, Selaku Pembimbing Akademik Program Studi Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan selaku dosen pembimbing.

5. Ibu Isnaini herawati S.Fis, M. Sc, SSt.FT, M.Kes, selaku pembimbing yang telah sabar dan ikhlas membimbing penulis serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
6. Segenap Dosen-dosen pengajar di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
7. Ayah dan ibukutercinta yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang serta dorongan yang tiada henti.
8. AdikkuOlagasandika yang telah banyak memberi motivasi dan dorongan agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Fisioterapi D-III Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta
10. Teman-teman kost ku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih sudah menemani ku selama disolo

Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan penulis mohon maaf apabila dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 Juli 2013



Penulis

ABSTRACT

**FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
KARYA TULIS ILMIAH, JULI 2014**

VINDO DWIKA PRATAMA, NIM:J100100045

“PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *PNEUMOTHORAKS DEXTRA*”

DENGAN MODALITAS TERAPI LATIHAN ”

(pembimbing: Isnainiherawati S.Fis, M. Sc)

Terdiri dari: V BAB, 45 Halaman, 0 Gambar, 7 Tabel, 2 Lampiran, 2 grafik.

Latar Belakang : *PNEUMOTHORAKS DEXTRA* merupakan gangguan dari pernafasan yang mengalami sesak nafas, penurunan ekspansi thoraks, dan gangguan aktifitas fungsional. Gangguan tersebut dapat diatasi dengan Terapi Latihan seperti Breathing exercise, Thoracic expansion exercise, Cuping, dan Transfer ambulasi. Terapi Latihan tersebut merupakan modalitas yang digunakan untuk meningkatkan sesak nafas dan dapat meningkatkan ekspansi thoraks.

Tujuan: untuk mengetahui pengaruh Terapi Latihan pada kasus *PNEUMOTHORAKS DEXTRA* dengan meningkatkan sesak nafas dan meningkatkan ekspansi thoraks.

Metode : Eksperimen semu dengan desain one group pre and post test design. Alat ukur kemampuan fungsional yang digunakan adalah Disability Index.

Hasil Analisis: Hasil uji statistik menunjukkan bahwa setelah diberikan terapi dengan modalitas Terapi Latihan berupa Breathing exercise, Thoracic expansion exercise, Cuping, dan Transfer ambulasi didapatkan hasil yang membaik.

Kesimpulan: kemampuan Fungsional pada pasien *PNEUMOTHORAKS DEXTRA* dapat ditingkatkan dengan Terapi Latihan seperti Breathing exercise, Thoracic expansion exercise, Cuping, dan Transfer ambulasi

Kata Kunci: *PNEUMOTHORAKS DEXTRA*, Terapi Latihan, Kemampuan fungsional

ABSTRACT

HEALTH SCIENCE FACULTY
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA
SCHOLARLY PAPER, JULY 2014

VINDO DWIKA PRATAMA, NIM: J100100045

“PHYSIOTHERAPEUTIC ADMINISTRATION OF PNEUMOTHORAX
DEXTRA CASE BY USING EXERCISE THERAPY MODALITY”

(Consultant: IsnainiHerawati, S.Fis, M. Sc

Consists of V Chapters, 45 pages, 0 picture, 7 Tables, 2 Appendices, 2 Charts

Background: Pneumothorax dextra is a respiratory disorder with symptoms of asphyxia, reduced thorax expansion and functional activity disturbances. The disorder can be overcome by using exercise therapy such as Breathing Exercise, Thoracic Exercise, Cuping, and ambulation transfer. The exercise therapy is modality used to relieve asphyxia and to increase thoracic expansion.

Purpose: Purpose of the research is to know effect of exercise therapy on pneumothorax dextra case by mitigating asphyxia and increasing thoracic expansion.

Method: The research uses quasi-experimental method with one group pre-and-posttest design. Functional ability is measured by using Disability Index.

Results of Analysis: Results of statistical test indicated better condition after administration of therapy with exercise therapy modality of Breathing exercise, Thoracic expansion exercise, Cuping, and Ambulation Transfer.

Conclusion: Function ability of pneumothorax dextra patient can be improved by using exercise therapy such as Breathing Exercise, Thoracic Exercise, Thoracic Expansion exercise, Cuping, and Ambulation Transfer.

Key words: Pneumothorax dextra, exercise therapy, functional ability

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tujuan pustaka	6
1. Pneumothoraks	6
2. Etiologi.....	8
3. Patologi.....	9
4. Tanda dan Gejala klinis.....	11
5. Komplikasi	11
6. Prognosis	11
B. Driskripsi problematika fisioterapi.....	12
1. <i>Impairment</i>	12
2. <i>Functional limitation</i>	12
3. <i>Disability</i>	13

C. Teknologi interferensi fisioterapi	13
1. Breathing excercise	13
2. Thoracic expansi excercise.....	13
3. Cuping	13
4. Transfer ambulasi.....	14

BAB III PELAKSANAAN STUDI KASUS

A. Pengkajian Fisioterapi	15
1. Anamnesis	15
2. Pemeriksaan Fisik	17
3. Pemeriksaan gerak.....	18
4. Pemeriksaan fungsi dasar.....	20
5. Pemeriksaan khusus	20
B. Diagnosa fisioterapi.....	21
1. <i>Impairment</i>	21
2. <i>Funtional limitation</i>	21
3. <i>Disability</i>	22
C. Program fisioterapi.....	22
1. Tujuan fisioterapi	23
2. Tindakan fisioterapi.....	23
3. Pelaksanaan fisioterapi.....	25
D. Evaluasi hasil fisioterapi	35
1. Evaluasi expansithorax dengan mid line	35
2. Evaluasi sesak nafas dengan skala borg.....	35
E. Hasil fisioterapi36	
1. Evaluasi tingkat sesak nafas	36
2. Pemeriksaan Antropometry	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	41
1. Evaluasi tingkat sesak na fas	41
2. Pemeriksaan exspansi thorax.....	42

B. Pembahasan.....	42
1. Pengukuran evaluasi tingkat sesak nafas	42
2. Evaluasi ekspansi thoraks	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
A. Status Klinik	
B. Daftar riwayat hidup	